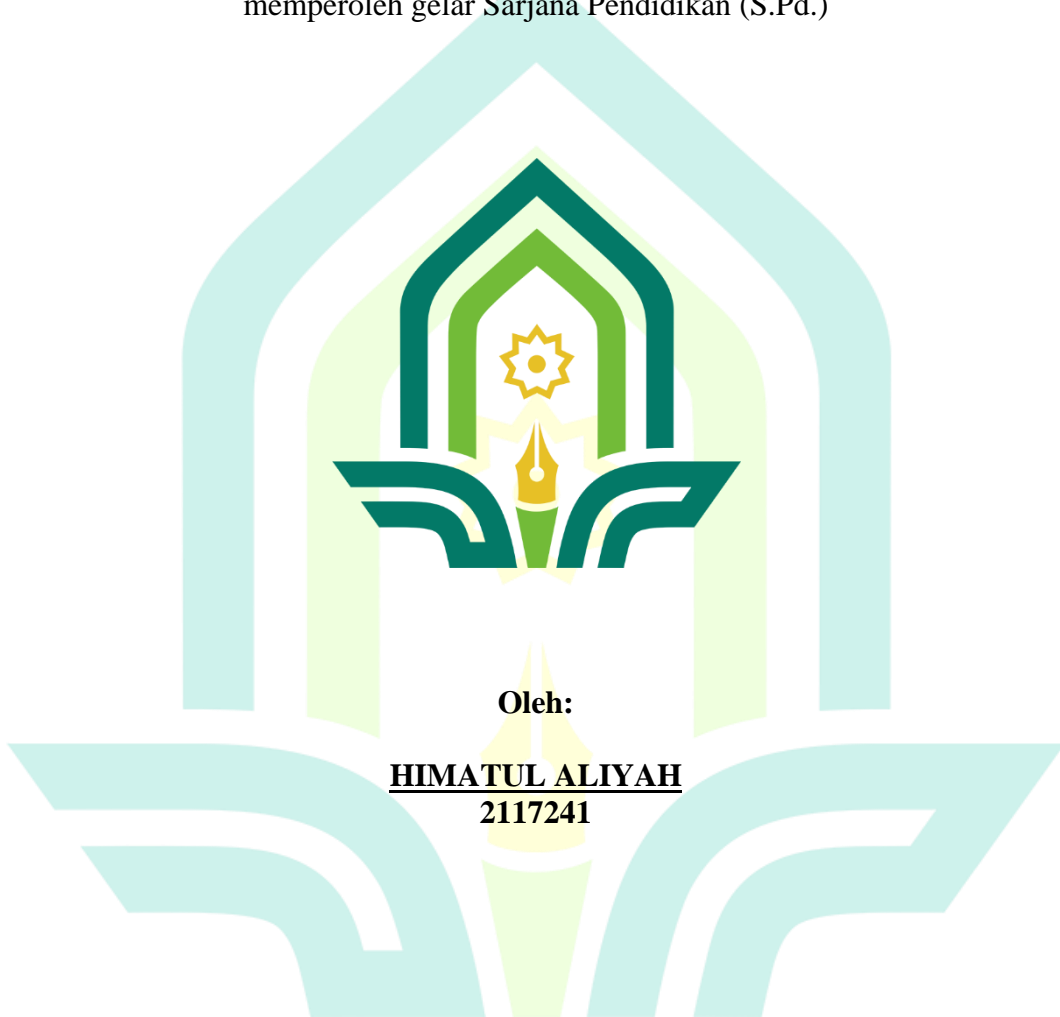


**KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI MTS AT-TAQWA JATINGARANG KECAMATAN BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI MTS AT-TAQWA JATINGARANG KECAMATAN BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himatul Aliyah
NIM : 2117241
Program Studi : PAI
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Judul : **KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENERAPKAN KURIKULUM
MERDEKA BELAJAR DI MTS AT-TAQWA
JATINGARANG KECAMATAN BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 November 2023

Yang Menyatakan



Himatul Aliyah

NIM. 2117241

Dr. Mochamad Iskarim, S. Pd. I., M.S.I

Dk. Kepatihan RT 02 Ds. Tersono

Kec. Tersono Kab. Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Himatul Aliyah

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PAI

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : HIMATUL ALIYAH

NIM : 2117241

Program Studi : PAI


Judul : **KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI MTS AT-TAQWA JATINGARANG
KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 November 2023

Pembimbing,



Dr. Mochamad Iskarim, S. Pd. I., M.S.I

NIP. 199003042019031007



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : HIMATUL ALIYAH
NIM : 2117241
Judul : **KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DI MTS AT-TAQWA JATINGARANG
KECAMATAN KECAMATAN BODEH KABUPATEN
PEMALANG**

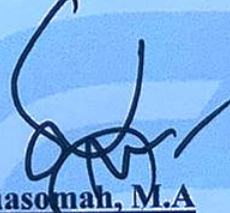
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 14 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Taufiq, M. Pd.I
NIP. 198603062019031003


Muasomah, M.A
NIP. 199012152019032018

Pekalongan, 14 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	اِي = ai	اِي = ī
ا = u	اُو = au	اُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dnegan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *'umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

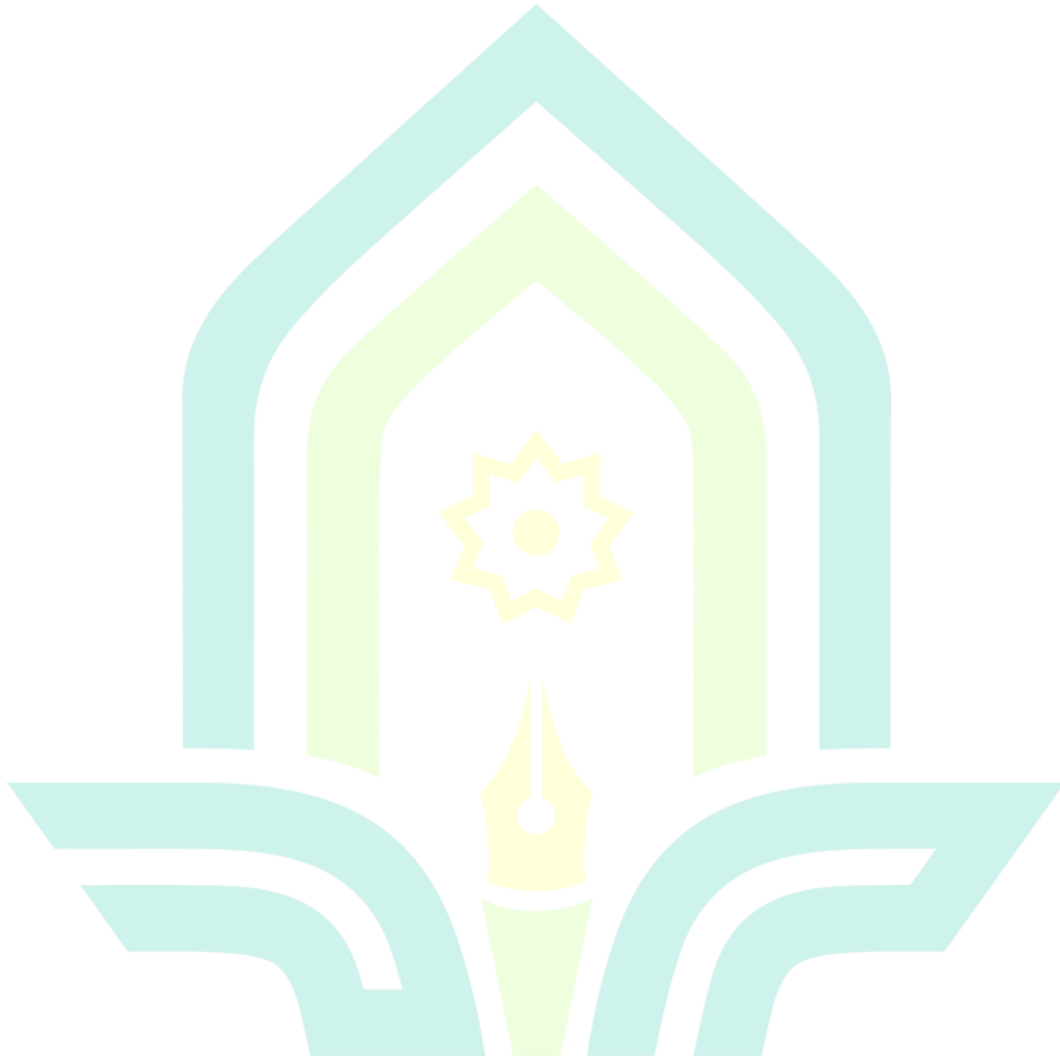
PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah S.W.T yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, dengan keringat dan air mata kupersembahkan karya tulis skripsi ini teruntuk:

1. Almamaterku, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Kedua orang tuaku, bapak Hasan Bisri dan ibu Karyuti, “yang sudah berbahagia di surga-Nya.”
3. Untuk suamiku mas Yoso dan putraku Muhammad Ilyasa, “yang selalu support lahir dan batin serta menjadi kekuatanku untuk berjuang samapai detik ini.”
4. Untuk seluruh keluargaku, “yang selalu membantu dan mendukungku dikala suka maupun duka.”

MOTTO

Tujuan pendidikan sejatinya untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan, serta memperhalus perasaan. (Tan Malaka)¹



¹ Hambali, “Konsep Pendidikan dalam perspektif Tan Malaka” (Intelektualita, No. 1, III, 2015), hlm. 3

ABSTRAK

Himatul Aliyah. 2117241. *Kesiapan Guru PAI Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.

Kata kunci: Kurikulum merdeka belajar, Guru PAI

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang dicanangkan oleh Menteri Nadiem Makarim yang mengandung arti kebebasan berpikir serta kebebasan berinovasi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana kebijakan MTs At-Taqwa Jatingarang dalam menyikapi adanya kurikulum merdeka belajar, bagaimana kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar, apa faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kebijakan yang dilakukan MTs AT-Taqwa Jatingarang dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar, untuk mendeskripsikan kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang.

Penelitian ini merupakan penelitian *Field Reseach* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini yaitu kepala madrasah, wakil bidang kurikulum, dan guru PAI. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Interaktif (Kondensasi data, penyajian data/display, dan verifikasi data), Sedangkan teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Triangulasi Sumber .

Hasil penelitian ini ditemukan suatu kebijakan yang perlu dipatuhi oleh setiap guru maupun staf yang terdiri dari 3 kebijakan yaitu: (1) Kepala madrasah mendelegasikan unsur madrasah untuk mengikuti sosialisasi. (2) Kepala madrasah mendelegasikan guru mengikuti bimbingan teknis mengenai kurikulum merdeka belajar. (3) Kepala madrasah MTs At-Taqwa Jatingarang membentuk sebuah tim untuk membuat kurikulum opsional madrasah (KOM). Sedangkan kesiapan guru PAI di MTs At-Taqwa Jatingarang jika ditinjau dari 6 indikator kesiapan menunjukkan respon yang cukup baik. Adapun faktor pendukungnya yaitu: (1) Adanya motivasi yang tinggi dari kepala sekolah. (2) Adanya sosialisasi dan pelatihan. Sementara faktor penghambatnya yaitu: Sulitnya pada penerapan kegiatan P5RA dan penerapan penilaian/assesmen.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa saya panjatkan kehadirat Allah S.W.T, yang telah memberikan kesehatan, ratmat, dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA DI MTS AT-TAQWA JATINGARANG KECAMATAN BODEH KABUPATEN PEMALANG.”

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W. Semoga kelak mendapatkan syafaat-Nya di yaumul akhir. Penyusunan skripsi ini diperoleh berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku rektor UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terealisasikan.
5. Dr. Abdul Khobir, M. Ag selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan motivasi kepada peneliti.

6. Bapak Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu yang Bermanfaat.
7. Abdul Gafur Kholidin, S. Pd. I selaku kepala madrasah MTs At-Taqwa Jatingarang yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam proses penelitian.
8. Yugo Pamungkas, S.E yang telah memberikan informasinya mengenai kurikulum.
9. Guru PAI MTs At-Taqwa Jatingarang yang telah berkenan memberikan ilmu selama proses penelitian.
10. Bapak, ibu, suami, dan keluarga yang telah memberikan kasih sayang dan do'a.
11. Semua pihak yang telah membantu serta mensupport selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa sekripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang, semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin.

Pemalang, 27 September 2023

Penulis

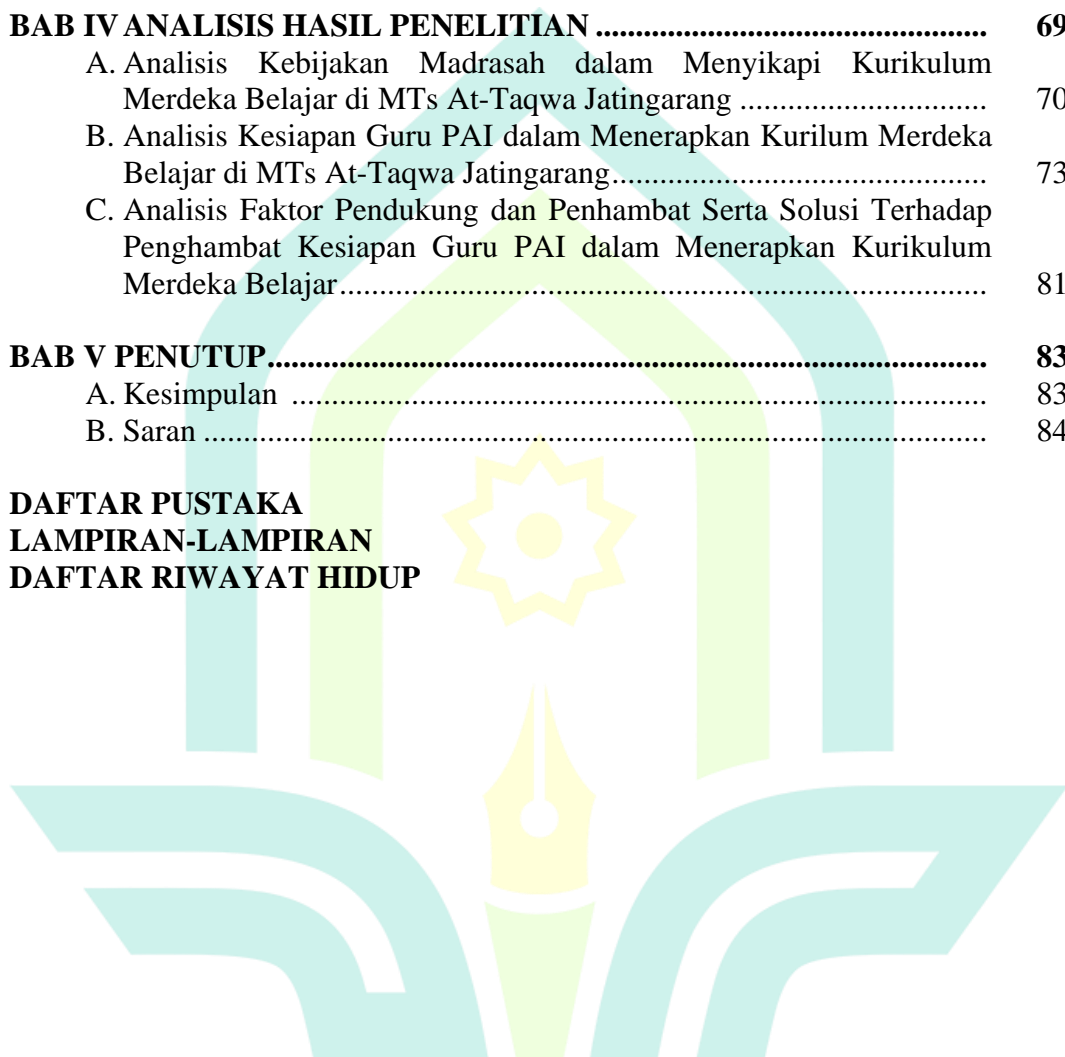


Himatul Aliyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian	6
3. Sumber Data.....	7
4. Teknik Pengumpulan Data.....	7
5. Teknik Analisis Data.....	9
6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
1. Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam	14
2. Pengembangan Kurikulum.....	18
3. Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah	21
B. Penelitian yang Releven.....	27
C. Kerangka Berfikir	33
BAB III HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum MTs At-Taqwa Jatingarang.....	36
1. Sejarah MTs At-Taqwa Jatingarang.....	36
2. Profil MTs At-Taqwa Jatingarang.....	37
3. Letak Geografis MTs At-Taqwa Jatingarang.....	38
4. Visi, Misi, dan Tujuan MTs At-Taqwa Jatingarang.....	38
5. Struktur Organisasi MTs At-Taqwa Jatingarang	40
6. Data Guru MTs At-Taqwa Jatingarang	41

7. Keadaan Siswa MTs At-Taqwa Jatingarang	41
8. Sarana Prasarana MTs At-Taqwa Jatingarang	42
B. Kebijakan MTs At-Taqwa Jatingarang dalam Menyikapi Kurikulum Merdeka Belajar	43
C. Kesiapan Guru PAI dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang	48
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang	61
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	69
A. Analisis Kebijakan Madrasah dalam Menyikapi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang	70
B. Analisis Kesiapan Guru PAI dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang	73
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Serta Solusi Terhadap Penghambat Kesiapan Guru PAI dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar	81
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Peserta Didik MTs At-Taqwa Jatingarang.....	42
---	----



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Daftar Guru dan MTs At-Taqwa Jatingarang
4. Sarana dan Prasarana MTs At-Taqwa Jatingarang
5. Pedoman Wawancara
6. Transkrip Wawancara
7. Hasil Observasi
8. Dokumentasi yang relevan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia merupakan pendidikan yang telah melalui berbagai perubahan bentuk kurikulum. Salah satu dari perubahan tersebut yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum ini dirancang akibat dari pandemi yang dihadapi bangsa Indonesia dan seluruh bangsa di dunia. Hampir dua tahun keadaan bangsa Indonesia mengalami keterpurukan dari segi kesehatan, finansial, maupun segi yang lainnya. Banyak peraturan-peraturan yang ditetapkan demi menanggulangi penyebaran Covid-19, termasuk peraturan dalam pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi hampir digunakan pada seluruh proses pembelajaran dikarenakan semua pelaksanaan bersifat daring ketika pandemi Covid-19.²

Sejalan dengan hal tersebut Menteri Nadiem Makarim mengatakan , kurikulum merdeka belajar diluncurkan demi mengejar ketertinggalan *learning loss* sepanjang pandemi Covid-19 dan akan diterapkan di semua sekolah pada tahun 2023. Dalam proses penerapannya, terdapat sekitar 2.500 sekolah penggerak di Indonesia yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar.³ Selaras dengan hal tersebut, Kementerian Agama menetapkan kebijakan implementasi kurikulum merdeka pada madrasah melalui keputusan Menteri Agama Nomor 347 tahun 2022 tentang

²Muhammad Ihsan, "Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar"(Banjarmasin, No. 1, I, 2022), hlm. 2.

³Ahmad Rifa'i, "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di Sekolah" (Jurnal syntax Admiration No. 8, III, 2022), hlm. 2.

implementasi kurikulum merdeka di madrasah. Implementasi kurikulum merdeka di madrasah pada dasarnya mengikuti kebijakan yang diterapkan di sekolah oleh Kemendikbudristek, namun tentunya terdapat perbedaan pada madrasah sebab diperlukan adaptasi sesuai kebutuhan pembelajaran dengan penguatan Pendidikan Agama Islam yang menjadi kekhasan madrasah.⁴

Mengikuti sebuah perubahan merupakan suatu kewajiban yang mau tidak mau semua sekolah harus mengikutinya, namun pada kenyataannya banyak guru yang merasakan kesulitan karena kurangnya pengalaman dan pemahaman akan konsep kurikulum merdeka belajar. Kurikulum ini merupakan sebuah kebijakan baru yang tentu saja memiliki hambatan untuk menerapkannya, termasuk guru yang menjadi komponen penting dalam pendidikan.⁵ Banyak guru yang mengalami kesulitan menemukan rujukan mendesain dan mengimplementasikan merdeka belajar. Dalam pelaksanaannya masih ada guru yang belum bisa keluar dari zona nyamannya, padahal pada kurikulum merdeka guru dituntut kreatif dan inovatif serta dapat mengembangkan materi secara mendalam, menarik, dan menyenangkan.⁶

Selaras dengan hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul Gafur Kholidin S. Pd. I selaku kepala madrasah di MTs At-Taqwa Jatingarang, beliau mengatakan bahwa kurikulum sudah diterapkan di

⁴ Muhammad Ali R., *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*, (Jakarta : Direktorat KSKK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022), hlm. 2

⁵ Kadek C.P., & Dedi Agung S. P., "Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 2 Cempaga" (Bali: *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, No. 2, IV, 2022), hlm.2.

⁶ Siti Zulaiha, Tika M., & Meisin, "Problematisa Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka" (*Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, No. 2, November, IX, 2022), hlm.168

madrasah khususnya di kelas VII dan akan diterapkan di kelas VIII dan IX. Namun pada pelaksanaannya, masih terdapat beberapa hambatan bagi guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Meskipun demikian, mengikuti perubahan dari kurikulum ini adalah suatu keharusan untuk menerapkannya di MTs At-Taqwa Jatingarang.

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian tentang **Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs At-Taqwa Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka di MTs At-Taqwa Jatingarang. Diharapkan dari hasil penelitian ini adalah lembaga dapat segera merespon aspek yang belum mampu dipersiapkan dengan baik oleh guru sehingga pelaksanaan kurikulum merdeka dapat berjalan dengan optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebijakan MTs At-Taqwa Jatingarang dalam menyikapi kurikulum merdeka belajar?
2. Bagaimana kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang?

3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kebijakan MTs At-Taqwa Jatingarang dalam menyikapi kurikulum merdeka belajar
2. Untuk mendeskripsikan kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat bagi guru PAI dalam mempersiapkan kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan terkait pengembangan kurikulum serta menambah wawasan tentang adaptasi madrasah terhadap perubahan kurikulum.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru PAI, diharapkan penelitian ini dapat membantu serta mempermudah guru dalam mempersiapkan kurikulum merdeka belajar di sekolah.

- b. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan informasi sekaligus masukan bagi sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.
- c. Penelitian selanjutnya, dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai kurikulum merdeka belajar.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, yaitu dilaksanakan di lokasi gejala yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan fakta-fakta di lapangan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan literatur sebelumnya.⁷ Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu di MTs At-Taqwa Jatingarang, kemudian melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil bidang kurikulum, serta guru PAI di madrasah guna mendapatkan informasi.

b. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini mengamati orang dalam lingkungan hidupnya,

⁷Riyanto, Slamet, & Aghis, "Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen" (Jakarta: Deepublish,2020), hlm. 79

berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami penjelasan mereka tentang dunia sekitarnya.⁸ Dalam Penelitian ini peneliti mencoba terjun secara langsung untuk mendapatkan informasi seputar kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa Jatigarang dengan cara mengidentifikasi data melalui proses wawancara dengan beberapa informan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dikakukan di MTs At-Taqwa Jatigarang. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan alasan adanya relevansi masalah yang akan diteliti di Madrasah tersebut. MTs At-Taqwa Jatigarang adalah sekolah swasta yang memiliki banyak prestasi dan sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga bulan Agustus Tahun 2023.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan terdiri dari dua macam sumber, yaitu:

a. Sumber Data Primer

⁸Angki Aulia Muhammad, *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*, (UPI, 2013), hlm. 66

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik atau pemahaman baru tentang fakta atau gagasan yang diketahui.⁹ Sumber data primer merupakan sumber data utama yang berhubungan dengan pembahasan yakni data yang didapatkan dari narasumber, yaitu kepala madrasah dan wakil bidang kurikulum, serta guru PAI di MTs At-Taqwa Jatingarang

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian, sumber ini berasal dari buku, skripsi, dan jurnal.¹⁰ Adapun yang termasuk dalam sumber data sekunder yaitu jurnal, buku, Skripsi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang.

4. Teknik Pengumpulan

a. Wawancara

Wawancara yaitu komunikasi seseorang dengan orang lain secara tatap muka untuk memperoleh suatu informasi dengan melakukan tanya jawab berdasarkan tujuan tertentu.¹¹ Peneliti

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 10

¹⁰ Mahfud Sholihin, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*, (Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI), 2021), hlm. 26

¹¹ Sukmawati, H. M. Basri, & M. Akhir, "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makasar" (Jurnal Edukasi, No. 1, April, V, 2020), hlm. 94

melakukan wawancara secara langsung dengan subyek-subyek yang akan diteliti seperti kepala madrasah, wakil bidang kurikulum, serta guru PAI di MTs At-Taqwa Jatingarang untuk mendapatkan data primer mengenai kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan serta pencatatan secara sistematis pada fenomena-fenomena yang sedang diteliti.¹² Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati kesiapan guru di MTs At-Taqwa Jatingarang dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dalam proses pelaksanaan untuk memahami dan mendapatkan gambaran mengenai kurikulum merdeka belajar.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, dan suatu kejadian atau peristiwa sosial.¹³ Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk mencari keterangan atau penjelasan yang berupa buku, Jurnal, serta catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian ini.

¹² Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi" (At-Taqum, No.1, VIII, 2016), hlm. 26.

¹³ Yusuf, Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, (Jakarta; Kencana. 2014)

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu tahapan dimana seorang peneliti menganalisis sebuah data yang sebelumnya sudah dikumpulkan terlebih dahulu, yang dilakukan secara interaktif.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana dimana analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Menurut Miles, Huberman, dan Saldana tahap-tahap dalam analisis meliputi:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data berfokus pada proses pemilihan data, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi yang mendekati selrh isi catatan lapangan secara tertulis.¹⁵ Pada tahap ini peneliti mengondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi peneliti dapat mengkaitkan antara satu dengan lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih mudah ketika menganalisis data.

b. Penyajian Data

¹⁴ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (yogyakarta: Penerbit Andi (anggota IKAPI), 2018), hlm. 49

¹⁵ Sukmawati, H. M. Basri, & M. Akhir, "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makasar" ...hlm. 95

Data disajikan dalam bentuk bagan, tabel dan bentuk lain, untuk memudahkan transfer data ke orang lain. Selain itu didalamnya juga terdapat informasi yang jelas dan pembaca bisa memahaminya dengan mudah¹⁶ Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat serta tabel yang dihasilkan dari wawancara dan observasi dengan kepala madrasah, wakil bidang kurikulum serta guru PAI MTs At-Taqwa jatingarang terkait kebijakan sekolah dalam menanggapi kurikulum merdeka belajar, kesiapan guru PAI di MTs At-Taqwa dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar, serta faktor pendukung dan penghambat kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum tersebut.

c. Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada¹⁷ Pada Tahap ini setelah peneliti menganalisis data kemudian dibuat kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu bagaimana data-data disajikan dan dianalisis dengan cermat mengenai kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang, maka peneliti sudah dapat membuat kesimpulan data verifikasi dengan didukung data-data dan bukti yang kuat.

6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" (Banjarmasin : *Jurnal Alhadharah*, No. 33, Januari, XVII, 2018), hlm.6

¹⁷Andi Achruh, "Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum"hlm. 6

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, maka untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Terdapat beberapa macam triangulasi, yaitu triangulasi dengan pemeriksaan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori¹⁸

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.¹⁹ Adapun langkah-langkahnya pemeriksaan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan terkait pelaksanaan dengan kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang dengan hasil wawancara guru PAI
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan guru PAI dengan hasil pengamatan di kelas
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dengan hasil wawancara guru PAI
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan wakil bidang kurikulum dengan hasil wawancara guru PAI

¹⁸ Kasiyan, “Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY” (No. 1, februari, XIII, 2015), hlm. 10

¹⁹ Kasiyan, “Kesalahan Implementasi Teknik Triangulasi pada Uji Validitas Data Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY”hlm. 10

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang terkait dengan MTs At-Taqwa Jatingarang

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penjelasan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

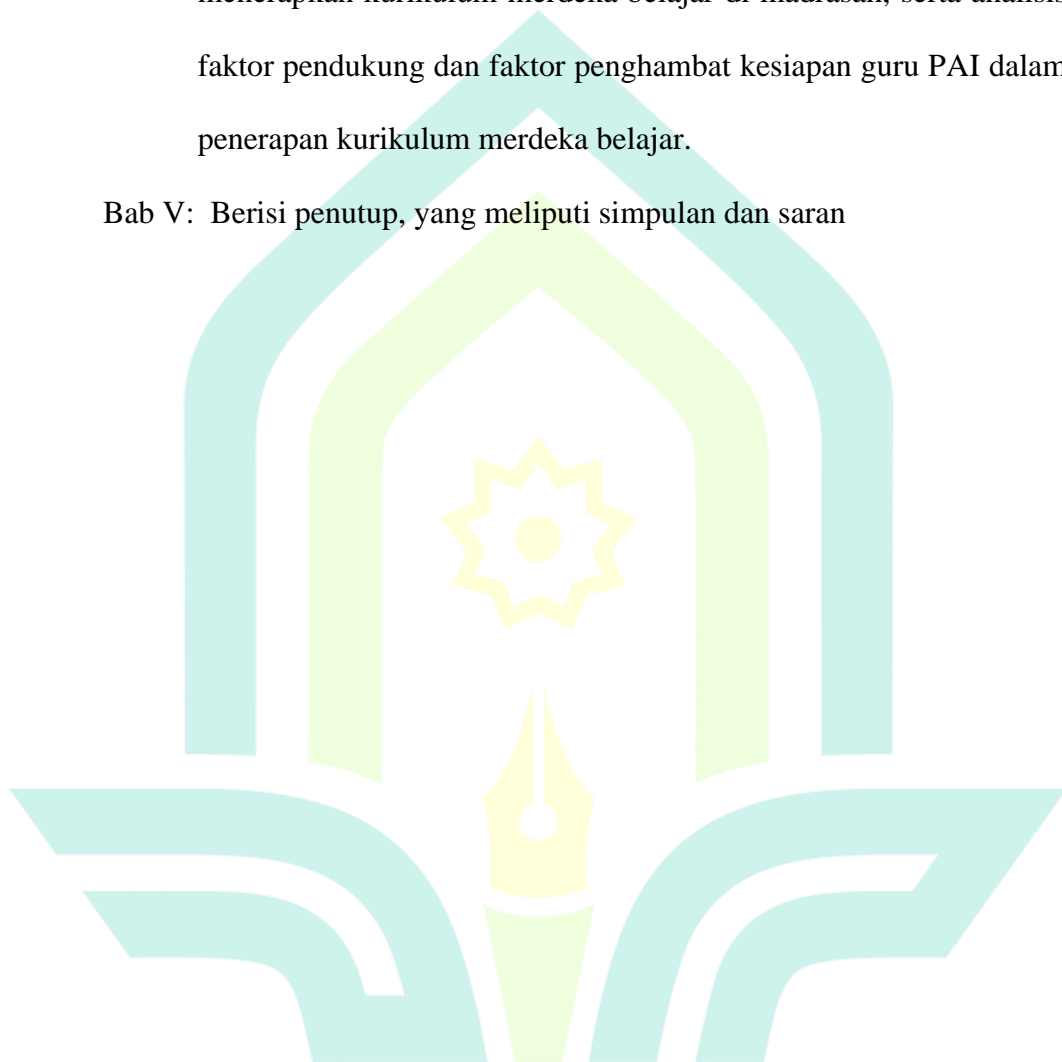
Bab I : Pendahuluan, didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab II: Landasan teori, didalamnya terdapat deskripsi teori yang menjelaskan kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Adapun teori yang dibahas yaitu pertama membahas Kesiapan guru PAI. Kedua membahas pengembangan kurikulum secara umum. Ketiga membahas implementasi kurikulum merdeka belajar khususnya di madrasah.

Bab III: Hasil penelitian kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang, terdiri dari empat sub bab : Pertama, profil MTs At-Taqwa Jatingarang. Kedua, kebijakan madrasah dalam menyikapi kurikulum merdeka belajar. Ketiga, penjelasan kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Keempat, faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan kurikulum merdeka belajar di madrasah

Bab IV: Berisi tentang analisis data kesiapan guru MTs At-Taqwa dalam menerapkan kurikulum merdeka di MTs At-Taqwa Jatingarang yang meliputi analisis kebijakan sekolah dalam menyikapi adanya kurikulum merdeka belajar. Analisis kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di madrasah, serta analisis faktor pendukung dan faktor penghambat kesiapan guru PAI dalam penerapan kurikulum merdeka belajar.

Bab V: Berisi penutup, yang meliputi simpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa Jatingarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. MTs At-Taqwa Jatingarang mempunyai beberapa kebijakan yang perlu dipatuhi oleh setiap guru maupun staf yang lainnya. Kebijakan tersebut yaitu: (1) Madrasah mendelegasikan semua unsur untuk mengikuti kegiatan sosialisasi (2) Kepala madrasah mendelegasikan wakil kepala madrasah dan guru untuk mengikuti pelatihan serta bimbingan teknis mengenai kurikulum merdeka belajar (3) Kepala madrasah MTs At-Taqwa Jatingarang membentuk sebuah tim untuk membahas kurikulum operasional madrasah (KOM).
2. Kesiapan guru PAI di MTs At-Taqwa Jatingarang ditinjau dari 6 indikator menunjukkan respon yang cukup baik terhadap penerapan kurikulum merdeka belajar.
3. Faktor pendukung guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar yaitu: (1) Adanya pelatihan dan bimbingan teknis yang diikuti guru PAI dalam penerapan kurikulum merdeka belajar. (2) Adanya motivasi dan pembinaan dari kepala madrasah dalam mensukseskan kurikulum merdeka belajar. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat guru PAI dalam penerapan kurikulum merdeka belajar

yaitu sulitnya dalam manajemen waktu pada penerapan Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila dan pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*. Selain itu terdapat kendala pada penilaian pembelajaran kurikulum merdeka belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan, peneliti menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan. Adapun saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Hendaknya lebih fokus lagi dalam pembelajaran agar membangun kerja sama yang baik dengan guru dalam menjalankan metode serta media pada kurikulum merdeka belajar.

2. Bagi guru PAI

Hendaknya lebih memperdalam materi penguatan Proyek Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil Alamin* agar Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin* serta memperdalam assesmen pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar

3. Bagi madrasah

Hendaknya memilih proyek yang mudah dijangkau serta menyesuaikan dengan situasi dan kondisi madrasah agar tidak menjadi hambatan bagi guru, peserta maupun wali murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Achruh, Andi. 2019. "Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum". Vol. 8, No. 1.
- Adha, dkk. 2021. "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 11, No. 1.
- Alfatih, dkk. 2019. "Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Implementsinya Di Sd Terpadu Muhammadiyah 36". *Jurnal Pendidikan*. Vol 6, No. 1.
- Ali, Muhammad. 2022. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah*. Jakarta: Direktorat Kskk Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Anas, dkk. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Studi Analisis Kebijakan Kma Ri No. 347 Tahun 2022", *Journal Of Creatif Student Reseach (Jcsr)*, Vol. 1, No. 1.
- Andari, Eni. 2018. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 2.
- Arwildayanto, dkk. 2018. *Analisis kebijakan Pendidikan*, Bandung: CV Cendikia Press.
- Aziz. 2020. "Model Analisis Kebijakan Pendidikan". *Jurnal Penelitian Ilmiah*. Vol 4, No. 2.
- Cikka, dkk. 2021. "Analisis Kebijakan Pengembangan Pendidikan (Studi Pembelajaran Daring di Masa Pandemic Covid 19)", *Jurnal Politik Dan Governance*, Vol 1, No. 2.
- Eka, Novita. 2019. "Strategi Pembelajaran dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan di Era Globalisasi", *ScienceEdu*, Vol. 2, No. 1.
- Farida, dkk. 2020. "Pengembangan Kegiatan Kokulikuler Dan Ekstrakulikuler", *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 1.
- Hartono, Jogiyanto. 2018. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi". *At-Taqdim*. Vol. 8, No. 1.
- Heryahya, dkk. 2022. "Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka". *Journal Of Education And Instruction*. Vol, No. 2.

- Hidayatun, Masrifa. 2017. "Model Pengembangan Kurikulum". *Jurnal At-Ta'lim*, Vol. 16 No. 2.
- Ihsan, Muhammad. 2022. "Kesiapan Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 1.
- Ilham. 2021. "Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar". *Ainara Journal*. Vol. 2, No. 3.
- Jamjemah, dkk. 2022. "Analisis Kesiapan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sdn 47 Penanjung Sekadau". *Jurnal Pendidikan Perkhasa*, Vol. 2, No. 2.
- Junaedi, Ifan. 2019. "Proses Pembelajaran Yang Efektif". *Jurnal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, Vol. 3 No. 2.
- Kepmendikbudristek. 2022. *Pendoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)*, No. 56.
- Maskur. 2018. "Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah". *Jurnal Keislaman*, Vol. 5, No. 1.
- Maulida, Utami. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka". *Jurnal Tarbawi*. Vol. 5, No. 2.
- Nabila, Karina. 2019. "Proses Pengembangan Kurikulum". *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Ningrum, 2022. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)", *Prosiding Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 3.
- Ningrum. 2017. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro*, Vol. 5, No. 1.
- Nisak. 2022. "Profil Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Smp Negeri 1 Palang". *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*. Vol. 4, No. 2.
- Nur, Moh. 2019. *Guru Professional dan Berkualitas*. Semarang: Alprin.
- Prihatini, dkk. 2019. "Citra Kurikulum Baru: Kesiapan Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 3, No. 2.

- Purani, dkk. 2022. "Analisis Kesiapan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sdn 2 Cempaga". *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, Vol. 4 No. 2.
- Rifa'I, dkk. 2022. "Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pai Di Sekolah". *Jurnal Syntax Admiration*, Vol.3 No. 8.
- Rifai, dkk. 2017. "Pengelolaan Kesiapan Belajar Anak Masuk Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2 No. 1.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17. No.33.
- Riyanto, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Jakarta: Deepublish.
- Rosidah, Cholifah Tur. 2019. "Analisis Kesiapan Guru Mengimplementasikan Asesmen Autentik Dalam Kurikulum Merdeka Belajar". *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 4.
- Rouf, dkk. 2020. "Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model Dan Implementasi". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2.
- Saleh. 2020. "Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid-19". *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, Vol. 1, No. 2.
- Sapriyah. 2019. "Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.
- Solehudin, dkk. 2022. "Konsep Implementasi Kurikulum". *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 2.
- Solehudin, Mahfud. 2021. *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, Oki. 2019. "Kebijakan Medeka Belajar Dalam Pelaksanaan Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2.
- Sukmawati, dkk. 2020. "Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makasar", *Jurnal Edukasi*, Vol. 2, No. 3.
- Yusuf. 2014. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Zaenab, dkk. 2020. “Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru”, *Jurnal manajemen Pendidikan*, Vol. 2, No. 1.

Zubaedi. 2013. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zulaiha, dkk. 2022. “Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka”. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. Vol. 9, No. 2.



Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pantolon KM. 5 Rowotaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uinibgu.ac.id email: fik@uinibgu.ac.id

Nomor : B-1215/Un.27/J.II.1/TL.00/07/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

04 Juli 2023

Yth. Kepala MTs At-Taqwa Jatingarang
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Himatul Aliyah
NIM : 2117241
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"KESIAPAN GURU PAI DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MTS AT-TAQWA JATINGARANG"


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.




Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan


	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. NIP. 197510202005011002 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

 Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

 IAS-ANZ
 PTCS
 ISO 27001:2017

Lampiran 2: Surat Bukti Penelitian

**YAYASAN AT – TAQWA JATINGARANG
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AT-TAQWA
TERAKREDITASI A**
Alamat : Jl. Bodeh-Watikumpul Jatingarang Bodeh Pematang ☎ +6285261296663
E-mail : mtsatqwa2005@gmail.com Website : www.mtsatqwa.jatingarang.ac.id

Pematang, 2 Oktober 2023

Nomor : MTs.11.27.732/00.5/2023/134
Perihal : Konfirmasi Pelaksanaan Penelitian


Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

Dengan Hormat,
Berdasarkan Surat Nomor : B-1215/Un.27/J.II.1.00/07/2023 Tanggal 04 Juli 2023 Perihal
Permohonan Ijin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Himatul Aliyah
NIM : 2117241
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Jatingarang, Kec.Bodeh Kab.Pematang

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat kami terima untuk
melaksanakan Penelitian di Sekolah Kami terhitung mulai 09 Juli 2023 s.d selesai

Atas Perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Madrasah

ABDUL GAFUR KHOLIDIN, S.Pd.I

Lampiran 3: Daftar Guru

No	Nama	Tanggal lahir	Jabatan	Pendidikan
1.	Abdul Gafur Kholidin, S. Pd. I	02/04/1985	Kepala Madrasah	S1
2.	Hasan As'ari, S. Pd. I	30/10/1976	Guru	S1
3.	Khusnul Kh, S. H, S.Pd	22/09/1974	Guru	S1
4.	Sapto Dyah H, S. E	20/09/1976	Guru	S1
5.	Fathakhul Akim, S. Ag	15/08/1981	Guru	S1
6.	Yugo Pamungkas, S. E	11/10/ 1979	Guru	S1
7.	Khoir Agus Pambudi S. Pd	25/11/1979	Guru	S1
8.	Dwi Adi Setiawan, S. Pd	19/09/1987	Guru	S1
9.	Anggun Agustina S. Pd	19/08/1988	Guru	S1
10.	Zainul Humaidi Amin, S. Pd. I	25/02/ 1990	Guru	S1
11.	Subhan, S. Pd. I	25/01/1988	Guru	S1
12.	Agung CitaLaksana, S. Pd	15/02/1990	Guru	S1
13.	Fajar Riadi Prambudi, S. Pd	21/02/1989	Guru	S1

14.	Abdul Syukur, S. Pd. I	20/10/1988	Guru	S1
15.	Kuspendi, S. Pd. I	05/12/1991	Guru	S1
16.	Gusman Dwi Atmojo, S. Pd	29/08/1991	Guru	S1
17.	Widya Syiaul Khasana, S. Pd		Guru	S1
18.	Musyarofah, S. Pd	29/12/1995	Guru	S1
19.	Rosalina Mawarni	31/12/1992	TU	SMA
20.	Danan Sori	01/02/ 1967	TU	SMA
21.	Akhmad Fakihudin, S.Pd	24/10/1988	Kepala TU	S1
22.	Muhammad Tohirin, S. Pd		Guru	S1



Lampiran 4: Daftar Sarana dan Prasarana

No.	Nama Ruang
1.	Ruang kelas VI
2.	Ruang kelas VII
3.	Ruang kelas VII
4.	Ruang perpustakaan
5.	Ruang Kepala
6.	Ruang Guru
7.	Ruang TU
8.	Ruang BK
9.	Ruang computer
10.	Tempatolahraga
11.	WC guru dan WC siswa

Lampiran 5: Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI MTS AT-TAQWA JATINGARANG**

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Abdul Gafur Kholidin, S. Pd. I
2. Jabatan : Kepala Madrasah MTs At-Taqwa Jatingarang
3. Alamat : Desa Jatingarang Kec. Bodeh Kab. Pematang

B. Pelaksanaan

1. Hari/tanggal : 10 Agustus 2023
2. Tempat : MTs At-Taqwa Jatingarang

C. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan disini?
2. Bagaimana kebijakan MTs At-Taqwa Jatingarang dalam menyikapi kurikulum merdeka belajar?
3. Menurut bapak apakah guru PAI sudah memahami struktur kurikulum merdeka?
4. Menurut bapak apakah guru PAI memahami serta sudah membuat perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar?
5. Menurut bapak apakah guru PAI sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat?
6. Menurut bapak apakah guru PAI sudah memahami dan membuat Modul ajar?

7. Apakah sarana dan prasarana disini sudah mendukung untuk penerapan kurikulum merdeka belajar?
8. Menurut bapak apakah guru PAI sudah memahami assesmen atau penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?
9. Apa sajakah faktor pendukung guru PAI dalam mempersiapkan kurikulum merdeka belajar?
10. Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka? Bagaimana mereka mengatasinya?



**PEDOMAN WAWANCARA KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI MTS AT-TAQWA JATINGARANG**

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Yugo Pamungkas S. E.
2. Jabatan : Wakil Bidang Kurikulum MTs At-Taqwa Jatingarang
3. Alamat : Desa Jatingarang Kec. Bodeh Kab. Pematang

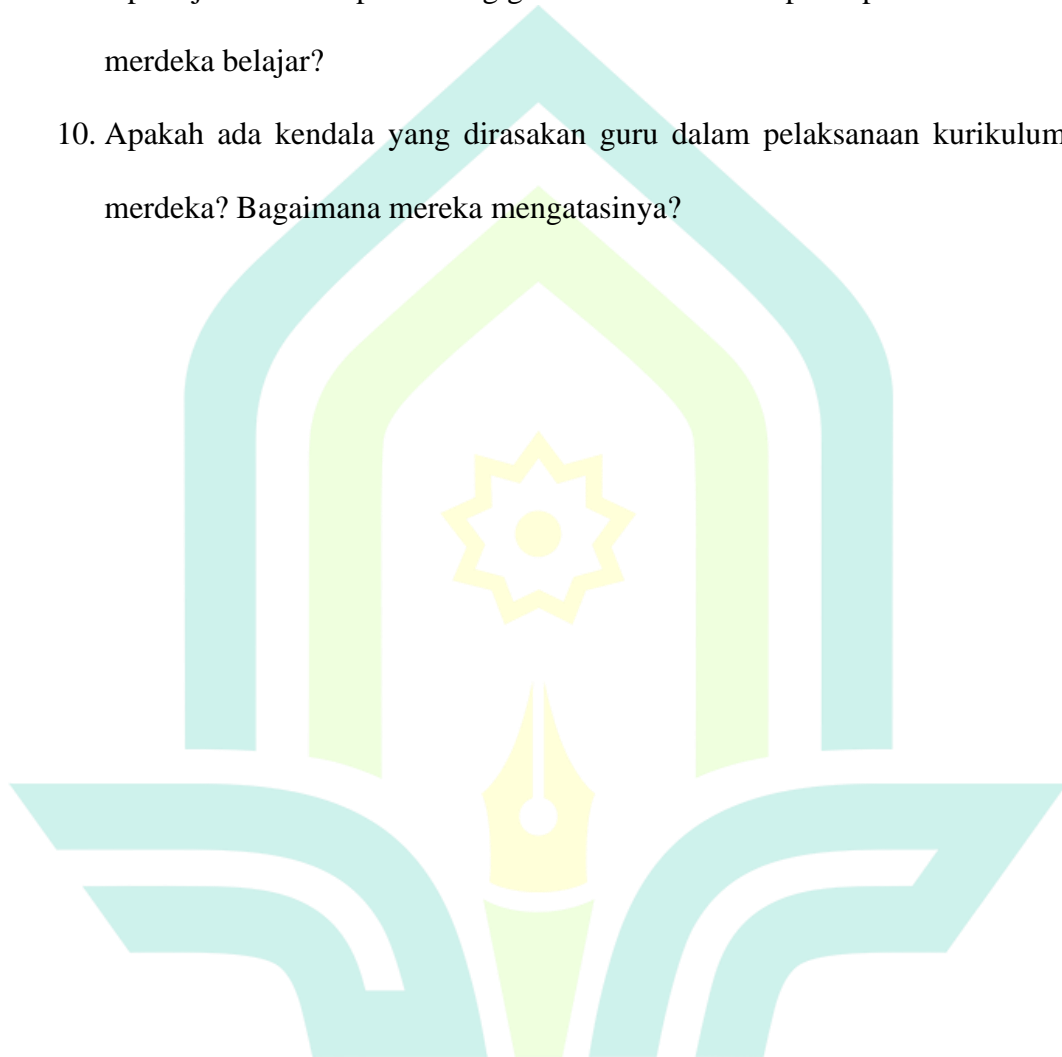
B. Pelaksanaan

1. Hari/tanggal : 12 Agustus 2023
2. Tempat : MTs At-Taqwa Jatingarang

C. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan disini?
2. Bagaimana kebijakan MTs At-Taqwa Jatingarang dalam menyikapi kurikulum merdeka belajar?
3. Menurut bapak apakah guru PAI sudah memahami struktur kurikulum merdeka?
4. Menurut bapak apakah guru PAI memahami serta sudah membuat perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar?
5. Menurut bapak apakah guru PAI sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat?
6. Menurut bapak apakah guru PAI sudah memahami dan membuat Modul ajar?

7. Apakah sarana dan prasarana disini sudah mendukung untuk penerapan kurikulum merdeka belajar?
8. Menurut bapak apakah guru PAI sudah memahami assesmen atau penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?
9. Apa sajakah faktor pendukung guru PAI dalam mempersiapkan kurikulum merdeka belajar?
10. Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka? Bagaimana mereka mengatasinya?



**PEDOMAN WAWANCARA KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI MTS AT-TAQWA JATINGARANG**

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Zainul Khumaedi Amin S. Pd. I
2. Jabatan : Guru Akidah Akhlak MTs At-Taqwa Jatingarang
3. Alamat : Desa Jatingarang Kec. Bodeh Kab. Pematang

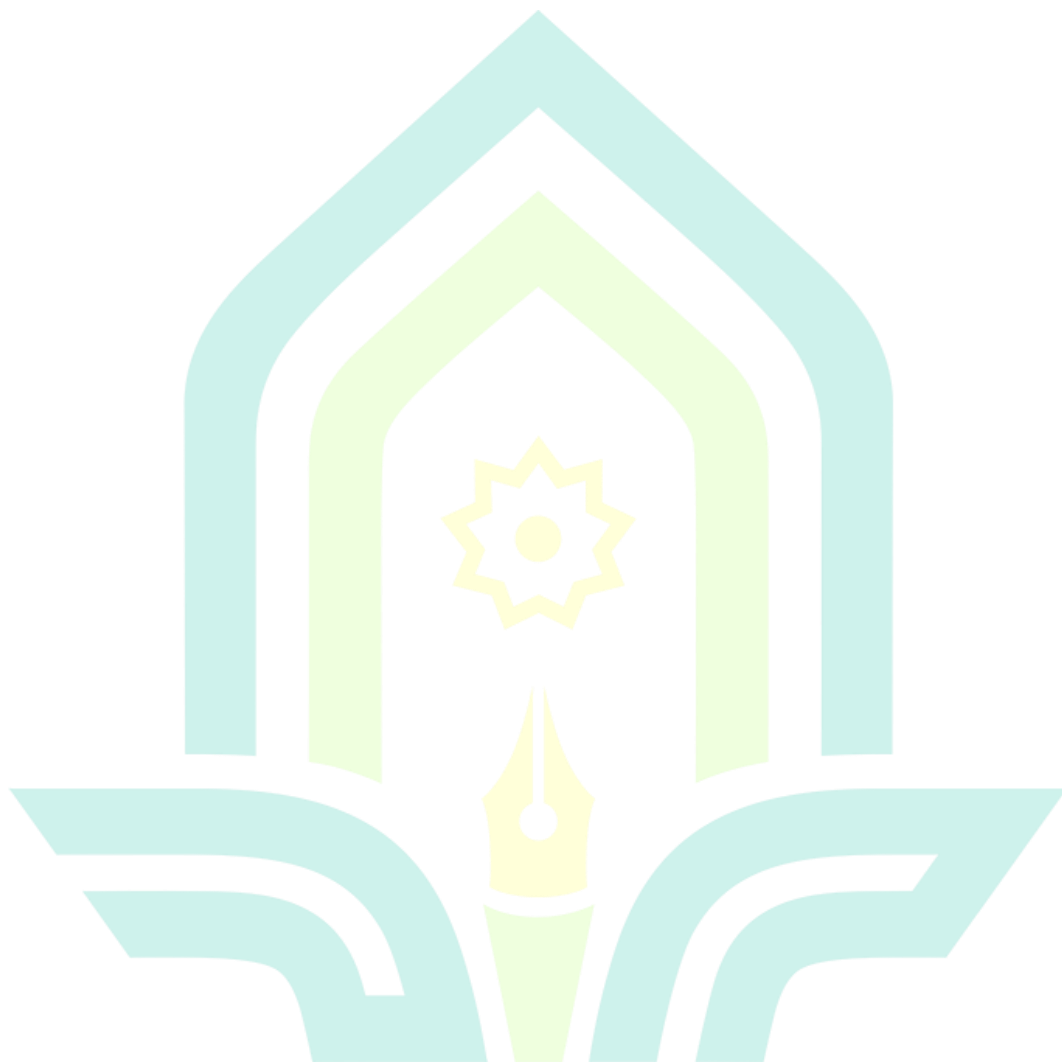
B. Pelaksanaan

1. Hari/tanggal : 16 Agustus 2023
2. Tempat : MTs At-Taqwa Jatingarang

C. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan disini?
2. Apa bapak dapat memahami struktur kurikulum merdeka?
3. Apakah bapak memahami serta sudah membuat perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar?
4. Apakah bapak sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat?
5. Apakah bapak sudah memahami dan membuat Modul ajar?
6. Apakah sarana dan prasarana disini sudah mendukung untuk penerapan kurikulum merdeka belajar?
7. Apakah bapak sudah memahami assesmen atau penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?

8. Apa sajakah faktor pendukung guru PAI dalam mempersiapkan kurikulum merdeka belajar?
9. Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka? Bagaimana mereka mengatasinya?



**PEDOMAN WAWANCARA KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI MTS AT-TAQWA JATINGARANG**

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Abdul Syukur S. Pd. I
2. Jabatan : Guru Fikih MTs At-Taqwa Jatingarang
3. Alamat : Desa Jatingarang Kec. Bodeh Kab. Pemalang

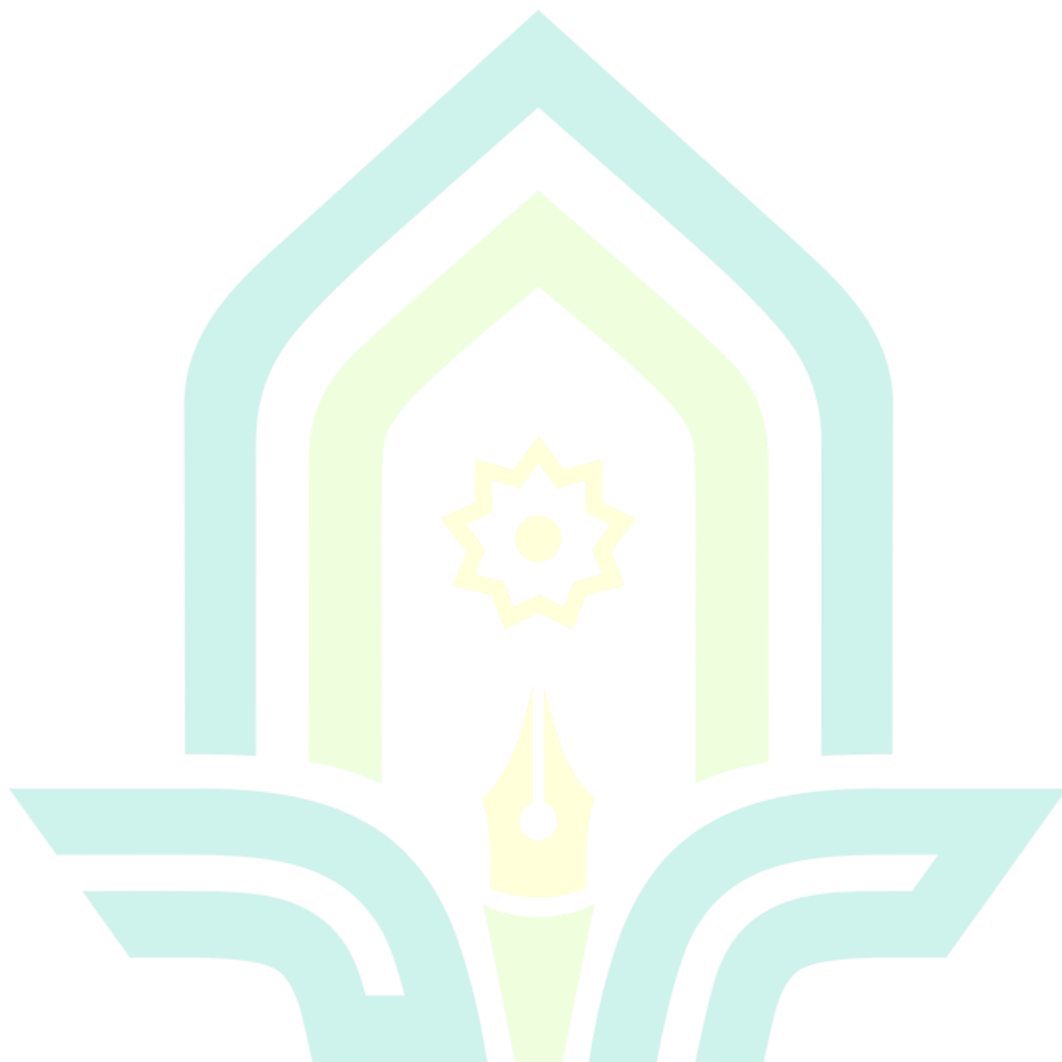
B. Pelaksanaan

1. Hari/tanggal : 18 Agustus 2023
2. Tempat : MTs At-Taqwa Jatingarang

C. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan disini?
2. Apa bapak dapat memahami struktur kurikulum merdeka?
3. Apakah bapak memahami serta sudah membuat perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar?
4. Apakah bapak sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat?
5. Apakah bapak sudah memahami dan membuat Modul ajar?
6. Apakah sarana dan prasarana disini sudah mendukung untuk penerapan kurikulum merdeka belajar?
7. Apakah bapak sudah memahami assesmen atau penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?

8. Apa sajakah faktor pendukung guru PAI dalam mempersiapkan kurikulum merdeka belajar?
9. Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka? Bagaimana mereka mengatasinya?



**PEDOMAN WAWANCARA KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI MTS AT-TAQWA JATINGARANG**

A. Identitas Narasumber

1. Nama : M. Tohirin S. Pd. I
2. Jabatan : Guru Al-Qur'an dan Hadist MTs At-Taqwa Jatingarang
3. Alamat : Desa Jatingarang Kec. Bodeh Kab. Pematang

B. Pelaksanaan

1. Hari/tanggal : 21 Agustus 2023
2. Tempat : MTs At-Taqwa Jatingarang

C. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan disini?
2. Apa bapak dapat memahami struktur kurikulum merdeka?
3. Apakah bapak memahami serta sudah membuat perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar?
4. Apakah bapak sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat?
5. Apakah bapak sudah memahami dan membuat Modul ajar?
6. Apakah sarana dan prasarana disini sudah mendukung untuk penerapan kurikulum merdeka belajar?
7. Apakah bapak sudah memahami assesmen atau penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?

8. Apa sajakah faktor pendukung guru PAI dalam mempersiapkan kurikulum merdeka belajar?
9. Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka? Bagaimana mereka mengatasinya?



**PEDOMAN WAWANCARA KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENERAPKAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI MTS AT-TAQWA JATINGARANG**

A. Identitas Narasumber

1. Nama : Kuspendi S. Pd. I
2. Jabatan : Guru SKI MTs At-Taqwa Jatingarang
3. Alamat : Desa Jatingarang Kec. Bodeh Kab. Pemalang

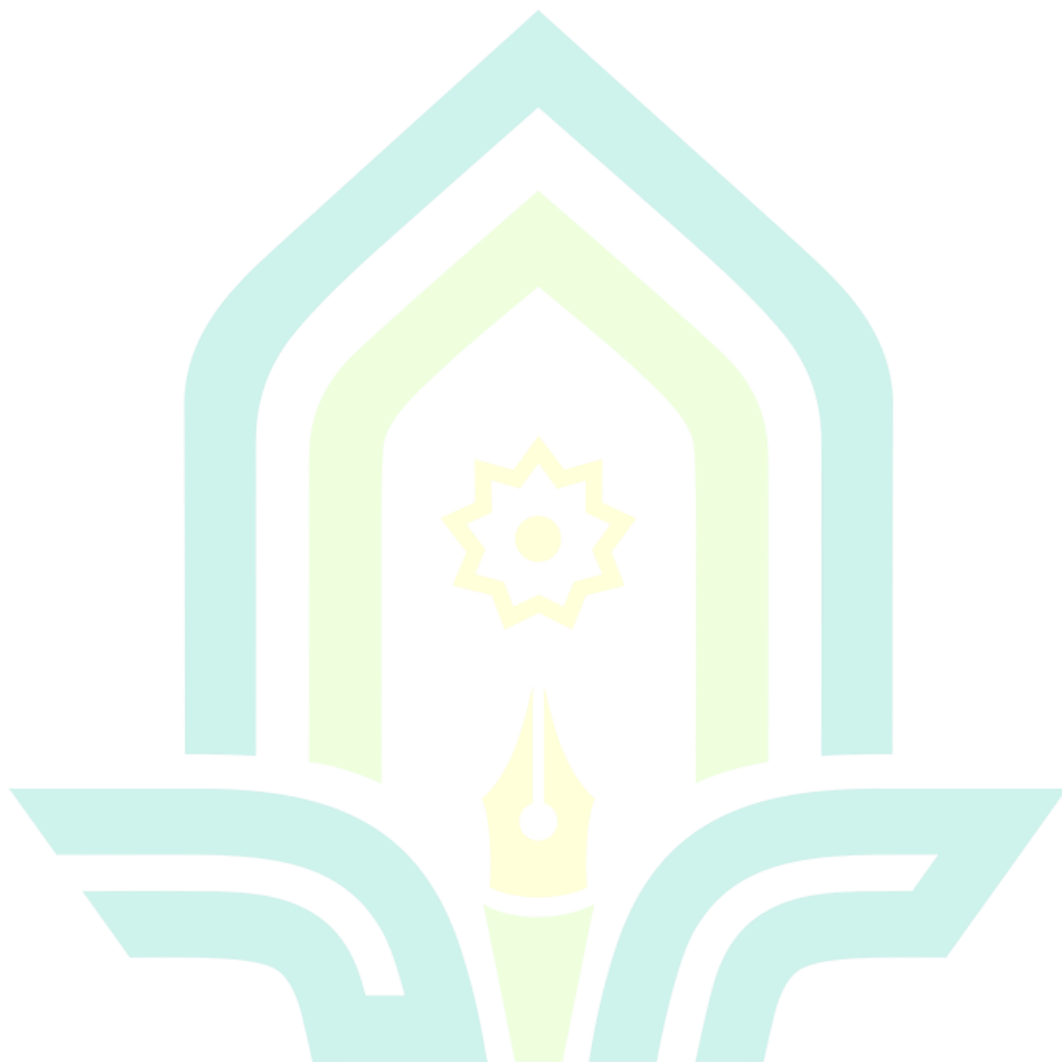
B. Pelaksanaan

1. Hari/tanggal : 20 Agustus 2023
2. Tempat : MTs At-Taqwa Jatingarang

C. Pertanyaan Wawancara

1. Apakah kurikulum merdeka belajar sudah diterapkan disini?
2. Apa bapak dapat memahami struktur kurikulum merdeka?
3. Apakah bapak memahami serta sudah membuat perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar?
4. Apakah bapak sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat?
5. Apakah bapak sudah memahami dan membuat Modul ajar?
6. Apakah sarana dan prasarana disini sudah mendukung untuk penerapan kurikulum merdeka belajar?
7. Apakah bapak sudah memahami assesmen atau penilaian dalam kurikulum merdeka belajar?

8. Apa sajakah faktor pendukung guru PAI dalam mempersiapkan kurikulum merdeka belajar?
9. Apakah ada kendala yang dirasakan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka? Bagaimana mereka mengatasinya?



Lampiran 6: Transkrip Hasil Wawancara

Transkrip Hasil Wawancara 1

Informan : Abdul Gafur Kholidin, S. Pd. I
Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2023
Jabatan : Kepala Madrasah
Tempat : Kantor MTs At-Taqwa Jatingarang

No	Subyek	Wawancara
1.	H	“Sejak kapan MTs At-Taqwa Jatingarang menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	A	“Mulai tahun ajaran baru mba, tepatnya dibulan agustus tahun 2023”
2.	H	“Bagaimana kebijakan madrasah dalam menyikapi kurikulum merdeka belajar?”
	A	“Cara yang saya ambil dalam menentukan kebijakan yang pertama menampung segala aspirasi guru, segala permasalahan yang dihadapi guru khususnya guru dalam mapel PAI kaitanya dengan penerapan kurikulum merdeka belajar selain itu saya juga tentunya memotivasi dan mengawasi, jika guru belum mampu menyelesaikan barulah saya mengambil keputusan yang saya pandang baik kemudian mengevaluasinya. Sebelum menerapkan kebijakan tentunya saya perlu mempertimbangkan

		<p>dampak yang diakibatkan dari sebuah kebijakan, oleh karena itu saya perlu melibatkan guru untuk memberikan masukan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar, dikarenakan setelah saya membuat kebijakan semua harus mematuhi. Dalam menyikapi adanya kurikulum merdeka belajar saya mendelegasikan guru PAI untuk selalu mengikuti kegiatan pelatihan, bimbingan teknis, mewajibkan guru untuk mempelajari melalui berbagai platform belajar, melakukan MGMP, serta membuat suatu tim untuk membahas (P5) agar bias cepat dilaksanakan dengan baik, dan tentunya setiap guru harus mematuhi, selain itu saya juga membentuk suatu tim untuk membuat kurikulum operasional madrasah (KOM) agar mempermudah madrasah dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar”</p>
3.	H	<p>Menurut bapak apakah guru PAI madrasah sudah memahami struktur dan materi PAI pada kurikulum merdeka belajar?</p>
	A	<p>“Menurut saya, guru PAI di madrasah ini masih dalam proses memahami struktur dan materi kurikulum merdeka belajar, disamping itu saya terus melakukan pelatihan serta bimbingan teknis terhadap mereka”</p>

4.	H	“Menurut bapak apakah guru PAI di madrasah sudah memahami dan merancang perencanaan pembelajaran?”
	A	“Menurut saya terkait perencanaan pembelajaran guru sudah mulai memahaminya. Dikarenakan mereka sudah mengumpulkan terkait CP, TP, ATP, dan modul ajar sesuai dengan mapel yang diampu masing-masing”
5.	H	“Menurut bapak apakah guru PAI sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik?”
	A	“Setelah pergantian kurikulum saya melihat guru disini lebih mematangkan persiapannya sebelum masuk kelas, guru PAI mempelajari CP, TP, ATP terlebih dahulu, kemudian metode dan medianya disesuaikan kebutuhan sehingga siswa aktif dan tidak fokus pada buku siswa saja, serta pembelajaran berjalan dengan lancar”
6.	H	“Menurut bapak, apakah guru PAI sudah memahami dan membuat modul ajar?”
	A	“Guru PAI sudah membuat modul ajar untuk menerapkan kurikulum. Karena memang dari awal saya memerintahkan seluruh guru untuk merancang CP, TP, TP, serta modul ajar”

7.	H	“Apakah sarana dan prasarana disini sudah memadai untuk mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar?”
	A	“Alhamdulillah sarana dan prasarana disini bisa dikatakan cukup memadai sehingga proses penerapan kurikulum tidak menjadi permasalahan yang serius”
8.	H	“Menurut bapak, apakah guru PAI di madrasah sudah bisa melakukan kegiatan penilaian atau asesmen pembelajaran?”
	A	“Untuk penilaian dan assesmen menurut pandangan saya guru pai disini masih mendapatkan kebingungan sebab terdapat penilaian preoyek penguatan profil pelajar Pancasila, dalam kurikulum merdeka belajar terdapat 2 penilaian yaitu assesmen sumatif dan assesmen formatif”
9.	H	“Menurut bapak, apa yang menjadi faktor pendukung kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	A	“Guru di MTs At-taqwa ini telah diberikan berbagai kegiatan dan pelatihan tentang kurikulum merdeka belajar. Hal ini akan terus dilakukan pelatihan dan pembinaan sesuai dengan kebutuhan, sebagai pimpinan saya juga selalu memberikan motivasi dan pembinaan

		kepada guru agar terus meningkatkan kompetensinya dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar. Tentang ketersediaan sarana dan prasarana, kami juga terus mengupayakan untuk memenuhi sarana dan prasarana yang standar dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah ini”
10.	H	“Menurut bapak, apa yang menjadi faktor pendukung kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	A	“Guru PAI di MTs ini memang mengalami kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran. Faktor yang menghambat diantaranya yaitu dalam penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dan penilaian assesmen”

Transkrip Hasil Wawancara 2

Informan : Yugo Pamungkas, S.E

Hari/Tanggal : Rabu 12 Agustus 2023

Jabatan : Wakil bidang kurikulum MTs At-Taqwa J

Tempat : Kantor MTs At-Taqwa Jatingarang

Hasil Wawancara :

No.	Subyek	Wawancara
1.	H	“Sejak kapan MTs At-Taqwa Jatingarang menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	Y	“Sejak Agustus 2023”
2.	H	“Bagaimana kebijakan madrasah dalam menyikapi kurikulum merdeka belajar?”
	Y	“Kurikulum merdeka belajar memang membuat para guru kebingungan dalam menerapkannya, apalagi madrasah baru menerapkannya disini. Sehingga perlu dukungan dan pembinaan dari kepala madrasah sangatlah dibutuhkan, didalam penerapan kurikulum merdeka belajar kepala madrasah dan guru bukanlah suatu hal yang dipisahkan. Keduanya ini merupakan suatu tim yang mempunyai tujuan yang sama dan memiliki perannya masing-masing. Karena

		<p>kurikulum terdiri dari beberapa aspek yang harus dikerjakan bersama seperti pembuatan CP, TP, ATP dan penerapan Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin, sehingga bagai manalangkah kedepanya kami menentukan bersama. Kesiapanya disesuaikan dengan kebijakan yang telah disepakati pada musyawarah dengan kepala sekolah, serta mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum merdeka belajar, serta membuat kurikulum operasional madrasah (KOM) untuk merancang pembelajaran intrakulikuler maupun proyek pelajar pancasila rahmatan lil Alamin. Kebijakan yang sudah disepakati sudah dilaksanakan meskipun belum berjalan maksimal mba, begitupun dengan guru-guru PAI, mereka juga sedang proses melaksanakan perintah dari kebijakan tersebut”</p>
3.	H	<p>“Menurut bapak apakah guru PAI madrasah sudah memahami struktur dan materi PAI pada kurikulum merdeka belajar?”</p>
	Y	<p>“Sebagian guru di MTs At-Taqwa sudah mengikuti beragam pelatihan untuk mengembangkan potensi, ya.. karna didalam kurikulum merdeka banyak yang harus dipahami seperti pembelajaran intrakulikuler, didalam kurikulum merdeka juga terdapat, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin. Adapun materi PAI disini</p>

		terdapat dalam 4 mata pelajaran yaitu Fikih, Akidah Akhlak, Qurdist dan SKI”
4.	H	“Menurut bapak apakah guru PAI di madrasah sudah memahami dan merancang perencanaan pembelajaran?”
	Y	“Guru mapel PAI masih berusaha dalam memahami penyusunan perencanaan pembelajaran mba. Meskipun pada prakteknya tidak mudah tetapi mereka sudah ada gambar terkait CP, TP, ATP, dan modul ajar”
5.	H	“Menurut bapak apakah guru PAI sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik?”
	Y	“Guru PAI menjalankan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, adapun untuk proyeknya dilakukan secara beriringan dengan pembelajaran intrakulikuler dengan mengambil 3 tema. tema yang sedang dilakukan yaitu tema kewirausahaan”
6.	H	“Menurut bapak, apakah guru PAI sudah memahami dan membuat modul ajar?”
	Y	Sebelum penerapan kurikulum merdeka belajar kami merancang modul ajar mb, sedangkan modul ajar ini menjadi pegangan guru untuk melaksanakan pembelajaran
7.	H	“Apakah sarana dan prasarana disini sudah memadai untuk mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar?”

	Y	Sarana prasarana dalam mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar cukup memadai mba, namun tentunya tetap adanya pembenahan”
8.	H	Menurut bapak, apakah guru PAI di madrasah sudah bisa melakukan kegiatan penilaian atau asesmen pembelajaran?”
	Y	Masih Sebagian guru dalam proses pemahaman mengenai hal ini mba karena ada kegiatan penilaian asesmen formatif dan asesmen sumatif.”
9.	H	“Menurut bapak, apa yang menjadi faktor pendukung kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?
	Y	Salah satu faktor yang mendukung penerapan kurikulum merdeka belajar di madrasah disini yaitu adanya motivasi yang tinggi dari kepala sekolah dalam membina guru serta adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti para guru”
10.	H	“Menurut bapak, apa yang menjadi faktor penghambat kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?
	Y	“Masih Sebagian guru PAI mengalami kesulitan dalam penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil Alamin, karena proyek ini merupakan gabungan dari 3 mata pelajaran yang mengharuskan

		menyelesaikan 3 tema dalam 4 minggu, selain itu pada penilaian assesmen juga kami masih awam"
--	--	---

Transkrip Hasil Wawancara 3

Informan : Zainul Khumaedi Amin, S. Pd. I

Hari/Tanggal : 16 Agustus 2023

Jabatan : Guru Akidah Akhlak MTs At-Taqwa Jatingarang

Tempat : Kantor MTs At-Taqwa Jatingarang

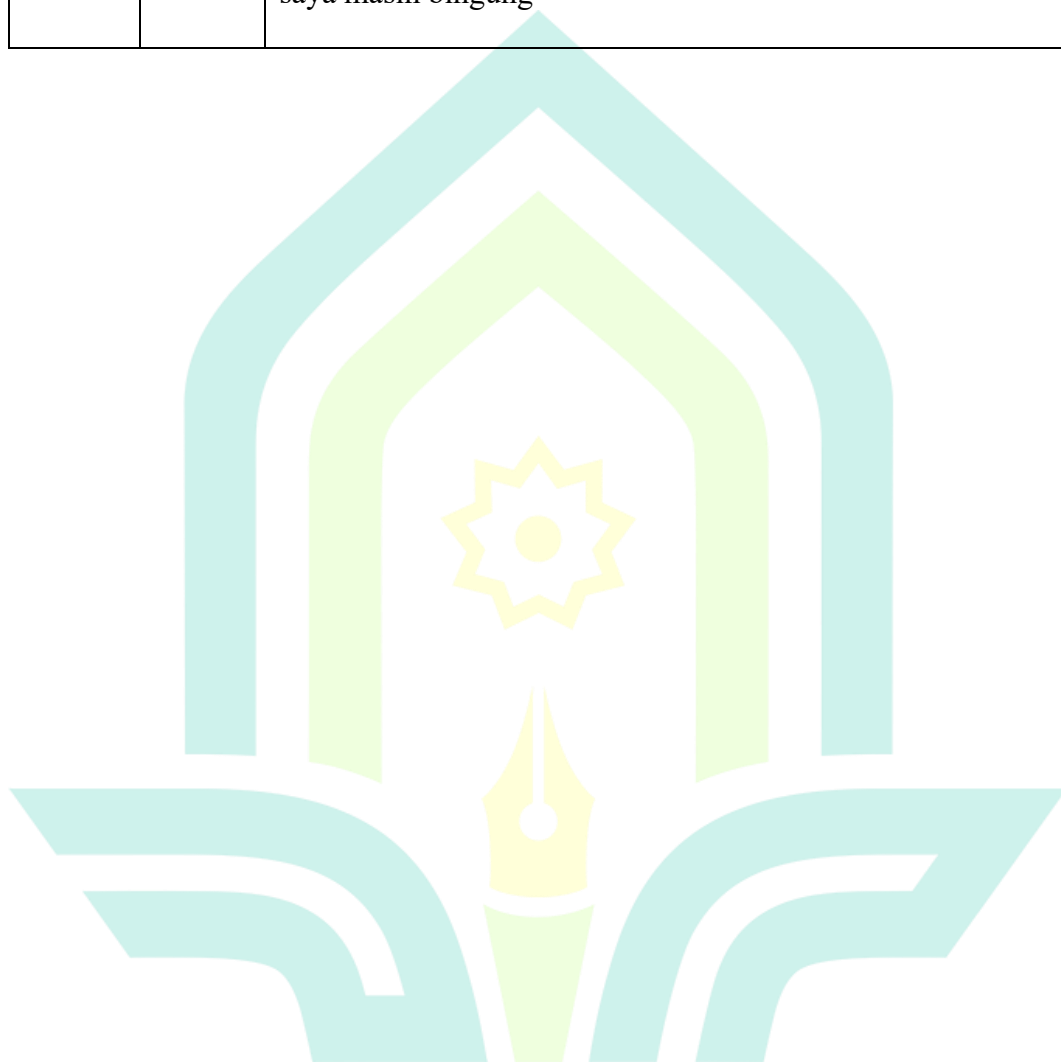
Hasil Wawancara :

No.	Subyek	Wawancara
1.	H	“Sejak kapan MTs At-Taqwa Jatingarang menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	Z	“Sejak Agustus 2023, namun baru kelas VII”
2.	H	“Apakah bapak sudah memahami struktur kurikulum dan materi PAI pada kurikulum merdeka belajar?”
	Z	“Dalam struktur kurikulum merdeka belajar terbagi menjadi 2 yaitu pembelajaran intrakulikuler dan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin. Adapun Materi PAI terdapat pada Qurdist, SKI, Fikih, dan Akidah Akhlak. Saya sendiri masih memahami pembelajaran akidah akhlak dalam kurikulum merdeka belajar. Sebenarnya materinya masih

		sama tetapi dalam cara implementasinya yang berbeda. karena pada kurikulum merdeka belajar lebih membebaskan peserta didik dalam memilih kegiatan pembelajaran”
3.	H	“Apakah bapak sudah memahami perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar?”
	Z	“Awalnya saya bingung pastinya mba terkait perencanaan pembelajaran merdeka belajar, belum ada gambaran sama sekali. Tapi setelah mengikuti pelatihan menjadi lebih paham. Sebelum melakukan pembelajaran kita perlu menyusun CP, TP, ATP, modul ajar. Selain itu juga kita perlu menyusun terkait proyek apa yang akan dilakukan dalam proyek pelajar Pancasila dan pelajar rahmatn lilAlamin”
4.	H	“Apakah bapak sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran?”
	Z	“Saya berusaha melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, adapun untuk proyeknya dilakukan secara beriringan dengan pembelajaran intrakulikuler dengan mengambil 3 tema. tema yang sedang dilakukan yaitu tema kewirausahaan”
5.	H	“Apakah bapak memahami modul ajar dan sudah membuatnya”

	Z	“Untuk modul ajar kami sudah menyiapkannya, dan nantinya menjadi pegangan guru didalam pembelajaran”
6.	H	“Apakah sarana dan prasarana disini sudahh mendukung proses penerapan kurikulum merdeka belajar?”
	Z	“Sarana dan prasarana cukup baik dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar”
7.	H	“Apakah bapak sudah memahami dan meklaskanakan penilaian pada <u>krikulum merdeka belajar?</u> ”
	Z	“Jujur saja saya masih merasa bingung dengan penilaian pada kurikulum merdeka belajar mb, namun walaupun demikian kami terus melakukan pelatihan agar menjadi paham”
8.	H	“Menurut bapak, apa yang menjadi faktor pendukung kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	Z	“Faktor yang menjadi pendukung yang saya rasaknya itu motivasi dari kepala madrasah dan pembinaan dari beliau, selain itu pelatihan-pelatihan yang membantu kami, dan diskusi dengan para guru dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar”
9.	H	“Menurut bapak, apa yang menjadi faktor penghambat kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?”

	Z	“Memang guru MTs sudah beberapa kali mengikuti pelatihan tentang kurikulum merdeka belajar, namun dalam pelaksanaannya belum optimal. Karna sebagai guru juga saya masih mengalami kendala dalam P5RA, dalam proyek ini saya masih bingung”
--	---	---



Transkrip Hasil Wawancara 4

Informan : Abdusyukur, S. Pd. I

Hari/Tanggal : 18 Agustus 2023

Jabatan : Guru Fikih MTs At-Taqwa Jatinagarang

Tempat : Kantor MTs At-Taqwa Jatinagarang

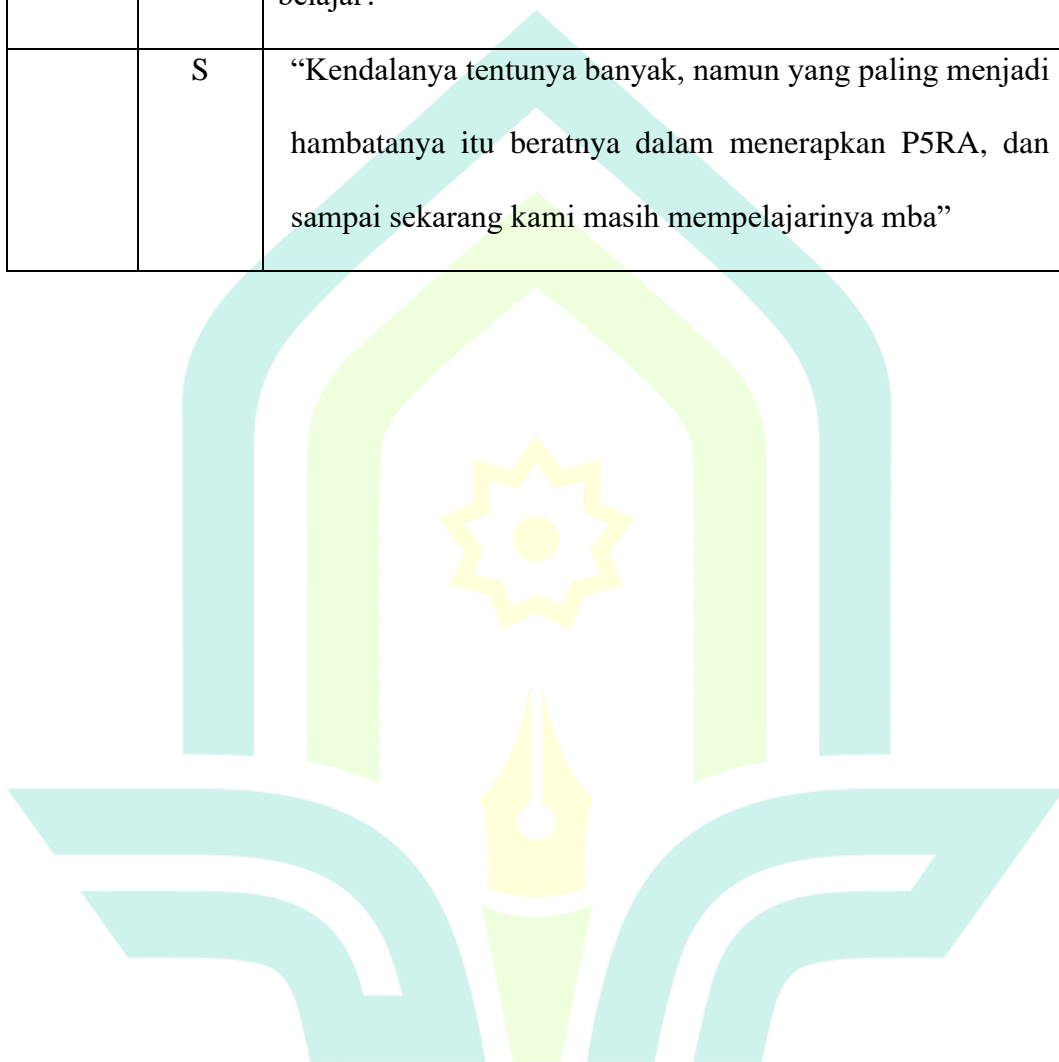
Hasil Wawancara :

No.	Subyek	Wawancara
1.	H	“Sejak kapan MTs At-Taqwa Jatinagarang menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	S	“Sejak agustus tahun ini”
2.	H	“Apakah bapak sudah memahami struktur kurikulum dan materi PAI pada kurikulum merdeka belajar?”
	S	“Saya rasa mulai paham mengenai struktur kurikulum merdeka belajar, awalnya memang susah untuk dipahami, namun setelah diadakanya pelatihan alhamdulillah ada titik temu, yang saya pahami di kurikulum merdeka terdapat 2 bagian yaitu pembelajaran intrakulikuler yang terdiri dari beberapa mapel pelajaran, kemudian ada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin dan ekstrakulikuler. sedangkan materi PAI nya terdapat pada mata pelajaran yaitu Qurdist, SKI, Fikih, dan Akidah Akhlak

3.	H	“Apakah bapak sudah memahami perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar?”
	S	“Untuk mata pelajaran fikih dalam perencanaan pembelajaran insya allah sudah memahaminya, karena setelah pelatihan kami disuruh membuat CP, TP, ATP, dan modul ajar serta dikumpulkan kemadrasah, sehingga perlahan tentunya dapat memahaminya tersebut”
4.	H	“Apakah bapak sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran?”
	S	“Agar lebih efektif dan efisien saya mempelajari CP, TP, ATP dan Modul Ajar pada malam harinya sehingga pada proses pembelajaran saya tidak perlu memikirkan metode atau medianya. sedangkan untuk tema pada P5Ranya yang sedang berlangsung yaitu kewirausahaan”
5.	H	“Apakah bapak memahami modul ajar dan sudah membuatnya?”
	S	‘Kami sudah membuat modul ajar mba. Langkah pertama membuat modul ajar yaitu dengan mengembangkan tujuan pembelajaran dengan cara menganalisis capaian pembelajaran terlebih dahulu, setelah itu kompetensi yang berdasarkan pada capaian Pembelajaran. Langkah kedua mengembangkan alur tujuan pembelajaran dengan cara menganalisis capaian pembelajaran terlebih dahulu, lalu

		menganalisis kompetensi yang berdasarkan pada capaian pembelajaran. Langkah ketiga yaitu merumuskan capaian pembelajaran, dengan cara memperbarui kompetensi inti (KI) dan Kompetensi dasar(KD) menjadi capaian pembelajaran (CP) yang digunakan saat pelajaran berlangsung”
6.	H	“Apakah sarana dan prasarana disini sudahh mendukung proses penerapan kurikulum merdeka belajar?”
	S	“Menurut saya sejauh ini sarana dan prasaranya tidak menjadi hambatan
7.	H	“Apakah bapak sudah memahami dan meklaskanakan penilaian pada <u>krikulum merdeka belajar?</u> ”
	S	“Jujur saja saya masih kebinngungan mba mengenai penilaian pada kurikulum merdeka belajar. Sebab terdapat perbedaan dengan kurikulum sebelumnya. Pada penilaian kurikulum Namanya assesmen. kemudiam assesmen ini dibagi menjadi 2 yaitu assesmen sumatif dan assesmen formatif”
8.	H	“Menurut bapak, apa yang menjadi faktor pendukung kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	S	“Kepala madrasah selalu memberikan motivasi dan pembinaan agar kami sebagai guru selalu mengembangkan

		keterampilan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar”
9.	H	“Menurut bapak, apa yang menjadi faktor penghambat kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	S	“Kendalanya tentunya banyak, namun yang paling menjadi hambatannya itu beratnya dalam menerapkan P5RA, dan sampai sekarang kami masih mempelajarinya mba”



Informan : Muhammad Mutohirin, S. Pd. I

Hari/Tanggal : 21 Agustus 2023

Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadist MTs At-Taqwa Jatingarang

Tempat : Kantor MTs At-Taqwa Jatingarang

Hasil Wawancara :

No.	Subyek	Wawancara
1.	H	“Sejak kapan MTs At-Taqwa Jatingarang menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	S	“Tahun 2023 bulan agustus”
2.	H	“Apakah bapak sudah memahami struktur kurikulum dan materi PAI pada kurikulum merdeka belajar?”
	S	“Alhamdulillah sekarang sudah paham keseluruhan merdeka belajar khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadist. Sebenarnya secara keseluruhan mudah dipahami hanya saja bedanya pada Penguatan Profil Proyek Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin yang nantinya menghasilkan suatu karya atau produk hasil nyata pada kurikulum merdeka belajar”
3.	H	“Apakah bapak sudah memahami perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar?”

	S	“Alhamdulillah kami sudah membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar pada kurikulum merdeka mb”
4.	H	“Apakah bapak sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran?”
	S	
5.	H	“Apakah bapak memahami modul ajar dan sudah membuatnya?”
	S	“Modul ajar merupakan sesuatu hal yang penting dalam penerapakan kurikulum merdeka belajar. modul ajar ini penjabaran dari CP, TP, dan ATP. sedangkan kami sudah membuatnya lebih dulu mba, sesuai perintah kepala madrasah”
6.	H	“Apakah sarana dan prasarana disini sudahh mendukung proses penerapan kurikulum merdeka belajar?”
	S	
7.	H	“Apakah bapak sudah memahami dan meklaskanakan penilaian pada <u>krikulum merdeka belajar</u> ?”
	S	
8.	H	“Menurut bapak, apa yang menjadi faktor pendukung kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	S	

9.	H	“Menurut bapak, apa yang menjadi faktor penghambat kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	S	



Transkrip Hasil Wawancara 6

Informan : Kuspendi, S. Pd. I

Hari/Tanggal : 20 Agustus 2023

Jabatan : Guru SKI MTs At-Taqwa Jatingarang

Tempat : Kantor MTs At-Taqwa Jatingarang

Hasil Wawancara :

No.	Subyek	Wawancara
1.	H	“Sejak kapan MTs At-Taqwa Jatingarang menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	K	“Pelaksanaanya secara bertahap. untuk tahun 2023 ini baru kelas VII”
2.	H	“Apakah bapak sudah memahami struktur kurikulum dan materi PAI pada kurikulum merdeka belajar?”
	K	“Awalnya saya merasa bingung mba dengan kurikulum merdeka belajar, yang dikatakan merdeka itu bagaimana. Tetapi dari pihak Madrasah selalu mendelegasikan guru untuk mengikuti bimbingan teknis atau pelatihan sehingga secara perlahan kami paham konsep kurikulum merdeka belajar”
3.	H	“Apakah bapak sudah memahami perencanaan pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar?”

	K	“Sebelum melaksanakan pembelajaran kami membuat CP, TP, dan Modul ajar untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar”
4.	H	“Apakah bapak sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran?”
	K	“Saya melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar, karena modul ajar menjadi pedoman dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar”
5.	H	“Apakah bapak memahami modul ajar dan sudah membuatnya?”
	K	“Alhamdulillah untuk modul ajar kami sudah mempersiapkannya lebih awal bersama dengan perancangan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran”
6.	H	“Apakah sarana dan prasarana disini sudah mendukung proses penerapan kurikulum merdeka belajar?”
	K	“Sarana dan prasaranya cukup memadai walaupun sekolah kami dipegunungan namun dalam hal ini tidak menjadi hambatan”
7.	H	“Apakah bapak sudah memahami dan meklaskanakan penilaian pada <u>krikulum merdeka belajar</u> ?”
	K	“Dalam kurikulum merdeka belajar namnya assesmen pembelajaran. tentunya perlu adanya penyesuaian, meskipun

		terkadang saya mengalami kesulitan tapi saya selalu belajar dan mengikuti pelatihan”
8.	H	“Menurut bapak, apa yang menjadi faktor pendukung kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	K	“Hal-hal yang menjadi faktor pendukung dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar di madrasah adalah pelatihan yang sudah diberikan kepada kami, motivasi serta pembinaan yang diberikan kepada kepala madrasah, diskusi yang kami lakukan dengan teman sejawat dan guru di sekolah lain yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar”
9.	H	“Menurut bapak, apa yang menjadi faktor penghambat kesiapan guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?”
	K	“Sebagai guru saya mendapatkan hambatan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar P5PPRA, mengapa demikian, karena dalam proyek ini sebuah kolaborasi dengan dua mata pelajaran yang lainnya, membutuhkan biaya, dan tentunya hal ini perlu mendapatkan support dari madrasah dan wali murid”

CATATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan data : Observasi Madrasah

Hari/tanggal : 11 Juli 2023

Tempat : MTs At-Taqwa Jatingarang

Deskripsi data :

Observasi di MTs At-Taqwa Jatingarang tentang letak geografis madrasah.

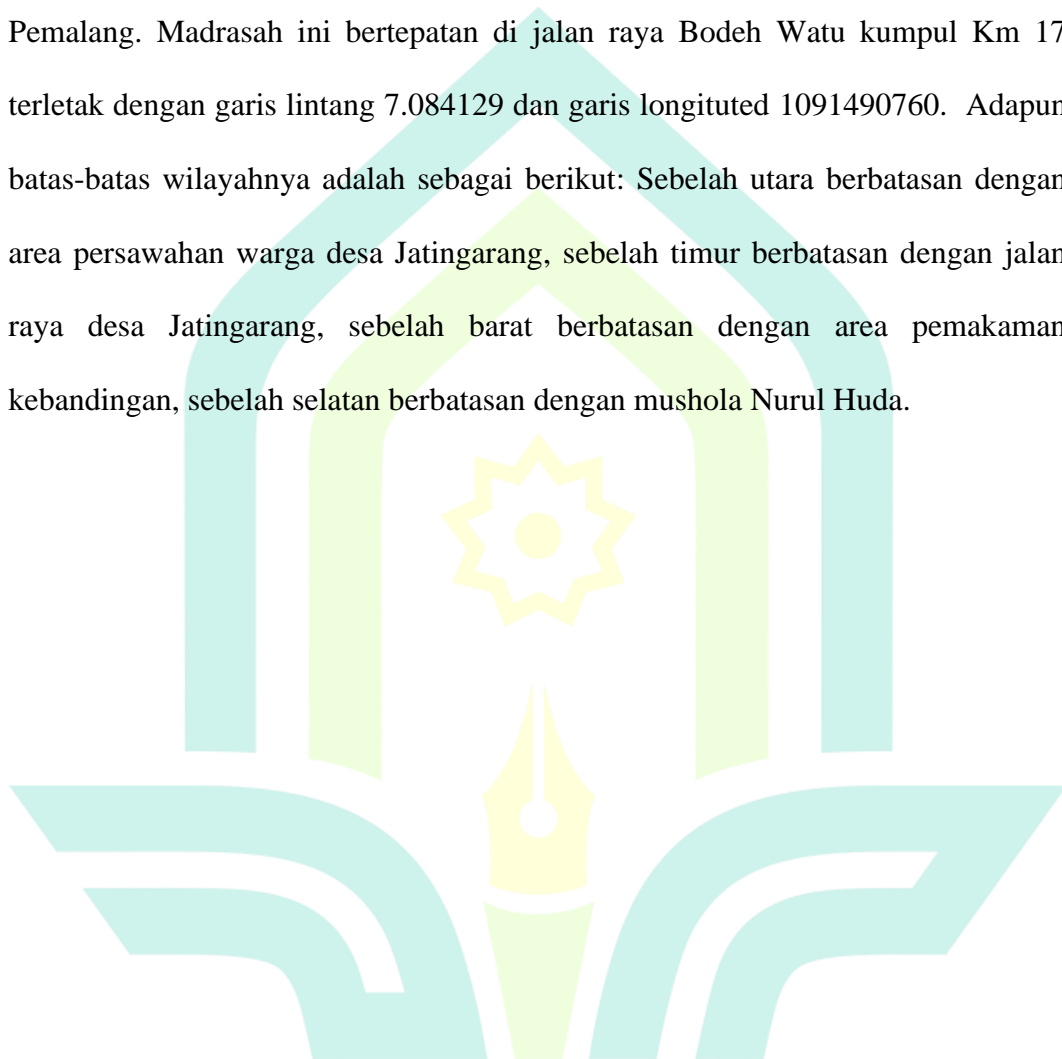
Dari Observasi tersebut terungkap bahwa MTs At-Taqwa Jatingarang berada di wilayah pegunungan yaitu di desa Jatingarang kecamatan Bodeh, kabupaten Pemalang. Madrasah ini bertepatan di jalan raya Bodeh Watu kumpul Km 17 terletak dengan garis lintang 7.084129 dan garis longituted 1091490760. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut

- a. Sebelah utara berbatasan dengan area persawahan warga desa Jatingarang
- b. Sebelah timur berbatasan dengan jalan raya desa Jatingarang
- c. Sebelah barat berbatasan dengan area pemakaman kebandingan
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan mushola Nurul Huda

Menurut hemat penulis, Kondisi MTs At-Taqwa sangat kondusif untuk kegiatan belajar dan mengajar. Sebab terletak di pengunungan dimana sekitar madrasah masih terdapat pepohonan yang hijau dan sawah yang berterasering. Hal ini membuat madrasah menjadi sejuk dan asri.

Interpretasi :

Dari Observasi tersebut terungkap bahwa MTs At-Taqwa Jatingarang berada di wilayah pegunungan yaitu di desa Jatingarang kecamatan Bodeh, kabupaten Pematang. Madrasah ini bertepatan di jalan raya Bodeh Watu kumpul Km 17 terletak dengan garis lintang 7.084129 dan garis longituted 1091490760. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan area persawahan warga desa Jatingarang, sebelah timur berbatasan dengan jalan raya desa Jatingarang, sebelah barat berbatasan dengan area pemakaman kebandingan, sebelah selatan berbatasan dengan mushola Nurul Huda.



CATATAN LAPANGAN II

Metode pengumpulan data : Observasi sarana dan prasarana

Hari/tanggal : 14 Juli 2023

Tempat : MTs At-Taqwa Jatingarang

Deskripsi data :

Observasi di MTs At-Taqwa Jatingarang tentang sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana cukup memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari jumlah ruangan, peralatan di setiap ruangan, buku-buku di perpustakaan, dan media pembelajaran. Selain itu bangunan, lingkungan serta fasilitas lab computer, tempat olahraga, serta fasilitas lainnya yang berada di MTs At-Taqwa bisa dikatakan cukup baik hanya saja ada beberapa bangunan dan fasilitas yang terdapat kerusakan.

Interpretasi :

Sarana dan prasarana cukup memadai dalam menunjang proses pembelajaran

CATATAN LAPANGAN 1V

Metode pengumpulan data : Observasi bimtek P5PPRA

Hari/tanggal : 21 Juli 2023

Tempat : MTs At-Taqwa Jatingarang

Deskripsi data : Observasi di MTs At-Taqwa Jatingarang tentang pelaksanaan bimbingan teknis terkait kurikulum merdeka belajar di MTs At-Taqwa jatingarang

Pelaksanaan kegiatan ini didampingi oleh guru mata pelajaran, pembina dan wali kelas dengan tetap melibatkan orang tua baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak madrasah mengadakan pemantauan terkait kegiatan proyek tersebut. Alur pelaksanaan proyek tiap mata pelajaran adalah sebagai berikut: Penentuan tema proyek Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan lil Alamin* tiap mata pelajaran dilaksanakan pada saat pembelajaran di kelas, tiap kelas menentukan tema yang akan dipilih dengan didampingi guru mata pelajaran masing-masing kelas, guru mata pelajaran saling berkoordinasi untuk menentukan kolaborator yang sesuai, kelompok mata pelajaran kemudian mendesain proyek yang sesuai dengan tema yang dipilih, guru mata pelajaran kemudian merancang kisi-kisi, materi dan penilaian proyek beserta lembar kegiatan peserta didik

CATATAN LAPANGAN III

Metode pengumpulan data : Observasi Proses pembelajaran

Hari/tanggal : 16 Agustus 2023

Tempat : MTs At-Taqwa Jatingarang

Deskripsi data : Observasi di MTs At-Taqwa Jatingarang tentang proses pembelajaran guru PAI dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar dikelas

Proses pelaksanaan dalam pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Pada kegiatan pembuka guru memberi salam, peserta didik membaca do'a, guru mengecek kehadiran siswa, guru memaparkan tujuan pembelajaran, dan guru memotivasi siswa yang relevan dengan materi yang diajarkan. Pada kegiatan inti kegiatannya terdiri: Guru menjelaskan konsep pembelajaran yang akan dilakukan bersama siswa, guru melakukan metode dan strategi, memberikan stimulus dalam penyampaian materi yang sedang di berikan, serta member ikan *ice breaking* agar pelajaran tidak monoton. Pada kegiatan penutup terdiri : penyimpulan materi, refleksi kegiatan, evaluasi, dan guru mengucapkan perbedaanya dengan kurikuum 2013 yaitu pada kurikulum merdeka belajar membebaskan siswa untuk memilih metode pembelajaran sesuai dengan keinginan siswa. Guru juga membebaskn peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi

Interpretasi :

Proses pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada kegiatan pembuka guru memberi salam, peserta didik membaca do'a, guru mengecek kehadiran siswa, guru memaparkan tujuan pembelajaran, dan guru memotivasi siswa yang relevan dengan materi yang diajarkan. Pada kegiatan inti kegiatannya terdiri: Guru menjelaskan konsep pembelajaran yang akan dilakukan bersama siswa, guru melakukan metode dan strategi, memberikan stimulus dalam penyampaian materi yang sedang di berikan, serta member ikan *ice breaking* agar pelajaran tidak monoton. Pada kegiatan penutup terdiri : penyimpulan materi, refleksi kegiatan, evaluasi, dan guru mengucapkan salam.



CATATAN LAPANGAN V

Metode pengumpulan data : Observasi kegiatan P5RA

Hari/tanggal : 28 Agustus 2023

Tempat : MTs At-Taqwa Jatingarang

Deskripsi data : Observasi di MTs At-Taqwa Jatingarang tentang kegiatan P5 di MTs At-Taqwa Jatingarang

Kegiatan P5PPRA yang di lakukan MTs At-Taqwa Jatingarang dengan memilih proyek yang mudah dilaksanakan setiap siswa proyek yang sedang berjalan yaitu dengan tema kewirausahaan dengan memilih produk penjualan makanan dan minuman yang sederhana dan ekonomis sehingga tidak memerlukan biaya yang tinggi. Salah satu produk yang dijual yaitu kue cucur, bola-bola ubi, es kuwut, risol mayo, dll. Setelah produk terjual siswa membuat laporan keuangan dengan menganalisis modal, omset, serta keuntungan yang diperoleh.

Lampiran 8: Dokumentasi yang relevan



Gambar 1. wawancara dengan kepala madrasah MTs At-Taqwa Jatingarang



Gambar 2. wawancara dengan wakil bidang kurikulum MTs At-Taqwa
Jatingarang



Gambar 3. wawancara dengan guru al-qur'an dan Hadist MTs At-Taqwa
Jatingarang



Gambar 4. Wawancara dengan guru FIKIH MTs At-Taqwa Jatingarang



Gambar 5. Wawancara dengan guru Akidah Akhlak MTs At-Taqwa Jatingarang



Gambar 6. Wawancara dengan guru SKI MTs At-Taqwa Jatingarang



Gambar 7. Kegiatan pelatihan kurikulum merdeka belajar



Gambar 10. Kegiatan penilaian atau asesmen di MTs At-Taqwa Jatingarang



Gambar 11. Kegiatan pelaksanaan P5PPRA tema Kewirausahaan



Gambar 11. Sarana dan prasarana MTs At-Taqwa Jatingarang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himatul Aliyah

Nim : 2117241

Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 22 November 1998

Alamat : Ds. Jatingarang Kec. Bodeh Kab. Pemalang

Jenjang Pendidikan :

1. SD N 01 Jatingarang
2. MTs. At-Taqwa Jatingarang, lulus Tahun 2014
3. SMA N 1 Kesesi, lulus Tahun 2017
4. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan Tahun 2017

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Osis Di SMA N 1 KESESI

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 02 November 2023

Penulis



Himatul Aliyah

NIM: 2117241